

TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PSPD KEDOKTERAN ABULYATAMA TERHADAP PROSES BELAJAR METODE DARING

Qurratul Ayyuni¹, Iziddin Fadhil^{2*}, Syarifah Nora Andriaty³

Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama^{1,2,3}

*Corresponding Author : iziddin@abulyatama.ac.id

ABSTRAK

Pandemi *COVID-19* disebabkan oleh virus *SARSCoV-2* dan ditetapkan sebagai keadaan darurat kesehatan karena dapat mengancam kesehatan masyarakat. Salah satu upaya pencegahan penyebaran *COVID-19* dengan penerapan pembatasan sosial berskala besar yang berdampak pada beberapa sektor, termasuk sektor pendidikan yaitu penerapan pembelajaran daring. Kepuasan mahasiswa menjadi hal yang penting dalam metode pembelajaran daring karena dapat mempengaruhi capaian hasil pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran tutorial, kuliah pakar, dan *skill lab* secara daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada bulan Mei s/d Juni 2023 di Universitas Abulyatama dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PSPD Universitas Abulyatama angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah 160 orang. Pengambilan sampel dengan teknik besaran sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat eror 5% dan didapati sampel sebanyak 114 sampel. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil yang diperoleh adalah tingkat kepuasan terhadap pembelajaran tutorial secara daring dikategorikan sangat puas sebesar 10,5%, puas 72,8%, tidak puas 14,9% dan sangat tidak puas sebesar 1,8%, untuk tingkat kepuasan terhadap kuliah pakar secara daring dikategorikan sangat puas 13,2%, puas 64,9%, tidak puas 20,2% dan sangat tidak puas sebesar 1,8%. Selain itu, tingkat kepuasan terhadap *skill lab* secara daring dikategorikan sangat puas sebesar 5,3%, puas 33,3%, tidak puas 44,7% dan sangat tidak puas 16,7%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat kepuasan mayoritas mahasiswa terhadap pembelajaran tutorial dan kuliah pakar secara daring dikategorikan puas, sedangkan tingkat kepuasan mayoritas mahasiswa terhadap *skill lab* secara daring dikategorikan tidak puas.

Kata kunci : *covid-19*, kuliah pakar, pembelajaran daring, *skill lab*, tutorial

ABSTRACT

The *COVID-19* pandemic is caused by the *SARSCoV-2* virus and is designated as a health emergency because it can threaten public health. One of the efforts to prevent the spread of *COVID-19* is by implementing a large ban which has an impact on several sectors, including the education sector, namely the application of courageous learning. Student satisfaction is important in the brave learning method because it can affect the achievement of learning outcomes. This study aims to determine the level of student satisfaction with learning tutorials, expert lectures, and skill labs in a dare. This research is a quantitative descriptive study conducted from May to June 2023 at Abulyatama University with a *cross-sectional* approach. The population in this study were all PSPD students at Abulyatama University class of 2019 and 2020 with a total of 160 people. Sampling with a sample size technique using the slovin formula with an error rate of 5% and obtained a sample of 114 samples. Data analysis was carried out univariately using the SPSS application. The results obtained are the level of satisfaction with tutorial learning categorically very satisfied by 10.5%, satisfied 72.8%, dissatisfied 14.9% and very dissatisfied by 1.8%, for the level of satisfaction with expert lectures bravely ranked 13.2% very satisfied, 64.9% satisfied, 20.2% dissatisfied and 1.8% very dissatisfied. In addition, the level of satisfaction with the skill lab was classified as very satisfied at 5.3%, 33.3% satisfied, 44.7% dissatisfied and 16.7% very dissatisfied. The conclusion of this study is that the satisfaction level of the majority of students with tutorial learning and expert lectures is categorized as satisfied, while the satisfaction level of the majority of students with lab skills is boldly categorized as dissatisfied.

Keywords : *covid-19*, expert lecture, online learning, skill lab, tutorial

PENDAHULUAN

Pandemi merupakan suatu kondisi dimana suatu wilayah luas terjangkit wabah penyakit yang menular dan dapat menyebabkan kematian secara serempak. Dengan kata lain pandemi merupakan situasi yang memungkinkan populasi seluruh dunia akan terkena infeksi dan menyebabkan sakit. Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat. WHO (*World Health Organization*) menetapkan pandemi Covid-19 ini sebagai keadaan darurat kesehatan yang menjadi perhatian dunia internasional (Yanti., Nugraha, I., Wisnawa, GA., Agustina, Diantari, 2020). Virus corona menyerang pada sistem pernapasan, mulai dari gejala ringan sampai dengan gejala berat, bahkan dapat berakibat fatal yaitu kematian (Sugiyanto, 2020).

Saat ini virus Covid-19 telah menjadi pandemi dunia dan menyebar secara luas ke berbagai negara di seluruh dunia, seperti yang dinyatakan oleh WHO. Upaya pencegahan terhadap penyebaran Covid-19 telah dilakukan di banyak negara dengan melakukan kebijakan karantina. Meskipun Indonesia sebagai salah satu negara yang terdampak pandemi Covid-19, Indonesia tidak memberlakukan karantina, tetapi kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi atau memutuskan rantai penyebaran Covid-19 (Nasruddin, 2020). Adanya kebijakan PSBB menyebabkan pembatasan di beberapa sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan (Amini, 2020).

Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah pada sektor pendidikan, yaitu melakukan perubahan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran online. Kebijakan pemerintah dalam Surat Edaran Kemendikbud Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di Perguruan tinggi dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 perihal pencegahan penyebaran Covid-19. Suni Astini, (2020) dalam Surat edaran dan himbauan dari masing-masing Pemerintah Daerah domisili Perguruan Tinggi, maka kebijakan pemerintah dan pemerintah daerah memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan pemerintah untuk menekan bertambahnya jumlah populasi yang terdampak positif penderita covid 19 (Chilton et al., 2010).

Pembelajaran secara daring (dalam jaringan) mengakibatkan dosen maupun mahasiswa harus belajar dari rumah secara daring memakai aplikasi *zoom meeting*. Pembelajaran ini membutuhkan koneksi jaringan atau wifi yang disambungkan dengan media *smartphone*, laptop, atau komputer. Pembelajaran daring yang telah dilakukan, memudahkan dosen dan mahasiswa melakukan pembelajaran dari rumah untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19. Upaya pencegahan tersebut dilakukan dengan mengikuti *social distancing* yang menyebabkan proses belajar mengajar dilakukan di rumah (Karwati, 2014).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan internet dan media digital disertai dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dalam penyampaian materinya, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, 2011). Pembelajaran daring bersifat fleksibel, memungkinkan dosen dan mahasiswa dapat mengakses semua informasi dan bahan pembelajaran dengan sangat mudah tanpa terkendala waktu dan batasan ruang. Pembelajaran daring dengan penggunaan *virtual learning* memberikan kemudahan langsung dalam berkomunikasi sehingga penerimaan materi lebih mudah dipahami (Lestari., 2020).

Kepuasan mahasiswa menjadi hal yang penting dalam metode pembelajaran daring karena rasa puas dari mahasiswa terhadap media yang digunakan berdampak pada tercapainya tujuan dari pembelajaran (Arnya Garini et al., 2022). Media pembelajaran menjadi perantara komunikasi yang baik bagi dosen dan mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Profesi Dokter (PSPD) Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama dalam memberikan bahan ajar

sesuai capaian pembelajaran di Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam pelaksanaan pembelajaran, semua pihak ikut terlibat dalam proses pembelajaran dan harus siap terkait jaringan internet dengan konektivitas yang memadai dan fasilitas lain yang bisa mendukung agar pembelajaran secara daring bisa baik serta efektif. Hal-hal yang harus dilakukan yakni merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi (Amini, 2020).

Untuk mengatasi kendala tersebut maka perlu dilakukannya evaluasi untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring saat masa pandemi. Penilaian kepuasan mahasiswa menjadi hal penentu mutu pembelajaran daring, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran tutorial, kuliah pakar, dan skill lab secara daring.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian secara obyektif. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Mei dan Juni. Metode yang digunakan berupa survei dan wawancara terhadap responden menggunakan kuesioner. Variabel independen dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran daring sedangkan variabel dependennya adalah tingkat kepuasan mahasiswa. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Universitas Abulyatama angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah 160 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan besaran sampel berdasarkan rumus slovin dan didapati sampel sebanyak 114 mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Universitas Abulyatama angkatan 2019 dan 2020. Pengambilan sampel juga didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi, dimana untuk kriteria inklusi meliputi Mahasiswa aktif PSPD Abulyatama Angkatan 2019 dan 2020, Mahasiswa yang bersedia menjadi responden penelitian, sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PSPD yang tidak aktif kuliah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari tiga sub pertanyaan yaitu pertanyaan data identitas responden, pertanyaan tentang kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan total 34 item. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan bantuan aplikasi SPSS untuk perhitungan persentase dari setiap variabel.

HASIL

Penelitian ini telah dilakukan terhadap 114 orang mahasiswa PSPD (Program Studi Pendidikan Dokter) Universitas Abulyatama pada bulan Mei-Juni tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa persebaran usia mahasiswa PSPD Universitas Abulyatama yaitu 19-23 tahun yang merupakan kategori rentang usia remaja akhir berdasarkan klasifikasi dari Kemenkes Hal ini serupa dengan hasil penelitian dari (Hulukati W., 2018) yang menyatakan bahwa usia 18-25 tahun adalah usia mahasiswa pada umumnya. Distribusi usia paling tinggi pada penelitian ini adalah 22 tahun (37.7%), hal ini disebabkan karena mayoritas responden saat ini adalah mahasiswa pada Tingkat III. Selanjutnya pada data jenis kelamin, hasil menunjukkan bahwa 82.5% responden adalah perempuan dan 17.5% lainnya laki-laki. Hal ini serupa dengan hasil dari penelitian dari (Debora V., Oktarina RZ., Rukmi R., 2018) pada mahasiswa kedokteran dan non-kedokteran pada Universitas Lampung bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak dibanding laki-laki. Selanjutnya angkatan yang terlibat dalam penelitian ini adalah angkatan 2019 sebanyak 58.8% dan angkatan 2020 sebanyak 41.2%.

Hal ini sesuai dengan perhitungan sampel responden yang direncanakan pada penelitian ini. Data karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin dan angkatan yang disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

| Karakteristik | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| Usia (Tahun) | | |
| 19 | 2 | 1.8 |
| 20 | 18 | 15.8 |
| 21 | 39 | 34.2 |
| 22 | 43 | 37.7 |
| 23 | 12 | 10.5 |
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-Laki | 20 | 17.5 |
| Perempuan | 94 | 82.5 |
| Angkatan | | |
| 2019 | 67 | 58.8 |
| 2020 | 47 | 41.2 |

Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Secara Daring

Hasil distribusi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar secara daring disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Daring

| Kategori Kepuasan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Sangat Puas | 12 | 10.5 |
| Puas | 84 | 73.7 |
| Tidak Puas | 15 | 13.2 |
| Sangat Tidak Puas | 3 | 2.6 |
| Total | 114 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa sebanyak 73.7% mahasiswa puas terhadap proses belajar secara daring, 10.5% merasa sangat puas, 13.2% merasa tidak puas dan 2.6% lainnya sangat tidak puas.

Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Tutorial Secara Daring

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa sebanyak 72.8% mahasiswa puas terhadap pembelajaran tutorial secara daring, 10.5% merasa sangat puas, 14.9% merasa tidak puas dan 1.8% lainnya sangat tidak puas.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Tutorial Secara Daring

| Kategori Kepuasan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Sangat Puas | 12 | 10.5 |
| Puas | 83 | 72.8 |
| Tidak Puas | 17 | 14.9 |
| Sangat Tidak Puas | 2 | 1.8 |
| Total | 114 | 100 |

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kuliah Pakar Secara Daring

Hasil distribusi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran kuliah pakar secara daring disajikan dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kuliah Pakar Secara Daring

| Kategori Kepuasan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Sangat Puas | 15 | 13,2 |
| Puas | 74 | 64,9 |
| Tidak Puas | 23 | 20,2 |
| Sangat Tidak Puas | 2 | 1,8 |
| Total | 114 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa sebanyak 64.9% mahasiswa puas terhadap pembelajaran tutorial secara daring, 13.2% merasa sangat puas, 20.2% merasa tidak puas dan 1.8% lainnya sangat tidak puas.

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Skill Lab Secara Daring

Hasil distribusi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran *skill lab* secara daring disajikan dalam Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Distribusi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Skill Lab Secara Daring

| Kepuasan Mahasiswa | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| Sangat Puas | 6 | 5.3 |
| Puas | 38 | 33.3 |
| Tidak Puas | 51 | 44.7 |
| Sangat Tidak Puas | 19 | 16.7 |
| Total | 114 | 100 |

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa sebanyak 44.7% mahasiswa tidak puas terhadap pembelajaran tutorial secara daring, 5.3% merasa sangat puas, 33.3% merasa puas dan 16.7% lainnya sangat tidak puas.

PEMBAHASAN

Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Tutorial Secara Daring

Pembelajaran tutorial merupakan suatu proses belajar dalam kelompok diskusi kecil yang dipimpin oleh seorang dosen pengajar. Umumnya kelompok ini terdiri atas 8-12 orang mahasiswa pendidikan dokter. Pembelajaran tutorial dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa dengan meningkatkan dan memperkaya keterampilan diskusi dan belajar mandiri mahasiswa. Seseorang dengan tingkat kepuasan yang baik akan menunjukkan sikap yang positif. Tingkat kepuasan mahasiswa dapat menjadi cerminan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran yang baik akan memberikan hasil pembelajaran yang optimal (Prasetya, T.A., & Harjanto, 2020).

Pernyataan terkait kepuasan mahasiswa pada pembelajaran tutorial secara daring berisi 10 soal pada item pernyataan nomor 1-10 kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas terhadap pembelajaran tutorial secara daring, yaitu 72,8% (83 orang). Hal ini dapat menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tutorial secara daring pada Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Universitas Abulyatama telah berjalan dengan baik. Sebanyak 65,8% mahasiswa setuju bahwa “Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan selama pembelajaran tutorial secara daring lebih banyak” dibandingkan dengan pembelajaran tutorial secara luring.

Pembelajaran tutorial secara daring dapat mengasah keberanian mahasiswa dalam bertanya. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Aisyah., Narinda., 2021) terkait pembelajaran jarak jauh. Pada penelitian tersebut, mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran secara daring memiliki beberapa kelebihan, diantaranya mengasah keberanian dalam bertanya, fleksibel, mandiri, memiliki lebih banyak waktu luang, praktis dan ekonomis. Selain itu, sebanyak 57% mahasiswa setuju bahwa “Fasilitas pendukung yang digunakan selama proses pembelajaran tutorial secara daring sudah baik”. Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian dari Ariningrum, Erviana, dan Hidayat (2021), yaitu penggunaan fasilitas pada pembelajaran secara daring telah berjalan dengan baik, seperti penggunaan alat komunikasi selama pembelajaran, materi pembelajaran, dan fasilitas untuk pengumpulan tugas (Ariningrum, 2021).

Sebanyak 51,8% mahasiswa setuju bahwa “Lingkungan belajar selama pembelajaran tutorial secara daring lebih nyaman” dibandingkan dengan lingkungan belajar selama pembelajaran tutorial secara luring. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran tutorial secara daring, mahasiswa dapat mengakses pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran tutorial dari rumah dengan lingkungan yang tentunya lebih nyaman. Namun, sebanyak 12,3% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa ia “lebih termotivasi pada pembelajaran tutorial secara daring”.

Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kuliah Pakar Secara Daring

Kuliah pakar adalah suatu proses belajar yang diikuti oleh sekelompok besar mahasiswa dimana materi ajar disampaikan oleh dosen pengajar dan disertai sesi tanya jawab dari mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan lebih banyak materi pembelajaran pada saat pelaksanaan kuliah pakar dibandingkan dengan tutorial dan *skill lab*. Evaluasi hasil belajar mahasiswa pada satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Abulyatama juga dilaksanakan pada saat kuliah pakar.

Kepuasan mahasiswa terhadap kuliah pakar secara daring diukur menggunakan 10 pernyataan, yaitu pada item pernyataan nomor 11-20 kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian,

diperoleh bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas terhadap kuliah pakar secara daring, yaitu 64.9% (74 mahasiswa). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kuliah pakar secara daring pada Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Universitas Abulyatama sudah berjalan cukup baik. Sebanyak 66,7% mahasiswa setuju bahwa ia “memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan selama kuliah pakar secara daring” dan 58,8% mahasiswa setuju bahwa “fasilitas yang digunakan selama kuliah pakar secara daring sudah cukup baik”. Sama halnya seperti pembelajaran tutorial secara daring, mayoritas mahasiswa setuju bahwa kuliah pakar secara daring telah memberikan peluang yang besar kepada mahasiswa untuk bertanya dengan fasilitas pembelajaran yang sudah cukup baik.

Selain itu, sebanyak 50,9% mahasiswa setuju bahwa ia “lebih mudah untuk memberikan pendapat selama kuliah pakar secara daring” dibandingkan dengan kuliah pakar secara luring. Pembelajaran secara daring diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi dan meningkatkan softskills dalam berkomunikasi serta menuangkan ide dan pendapat. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Sembiring dan Tijow (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat 51,9% mahasiswa yang sering mampu menuangkan ide dan gagasan yang dimiliki selama proses pembelajaran secara daring (Sembiring, D. A. K & Tijow, M, 2021). Namun, sebanyak 55,3% mahasiswa tidak setuju bahwa ia “lebih termotivasi selama kuliah pakar secara daring” dibandingkan dengan kuliah pakar secara luring. Sebanyak 48,2% mahasiswa juga tidak setuju bahwa ia “lebih dapat berkonsentrasi pada kuliah pakar secara daring”. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Winata, 2021) yang menunjukkan bahwa rata-rata pelajar memiliki konsentrasi belajar yang rendah pada saat pembelajaran secara daring.

Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap *Skill Lab* Secara Daring

Skill lab adalah suatu proses belajar berupa praktik oleh mahasiswa untuk melatih keterampilan klinis, komunikasi, pemeriksaan fisik dan prosedur medik lainnya selama menempuh pendidikan kedokteran (Panggabean., Agnesia F., Nyimas Natasha, A, 2016). Keterampilan klinik ini merupakan bagian penting dari seluruh proses pendidikan karena pelayanan di bidang kedokteran tidak akan terlaksana dengan baik jika hanya melalui pemahaman teori. Selama masa pandemi covid-19, pembelajaran *skill lab* dimodifikasi menjadi sistem jarak jauh (daring). Hal ini mendatangkan banyak perubahan pada pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dimana mereka juga harus beradaptasi dengan sistem yang baru.

Pernyataan terkait kepuasan mahasiswa pada pembelajaran *skill lab* secara daring berisi 10 item pernyataan pada nomor 21-30. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa mayoritas mahasiswa merasa tidak puas terhadap pembelajaran *skill lab* secara daring yaitu 44.7% (51 orang) dan 16.7% (19 orang) merasa sangat tidak puas terhadap pembelajaran *skill lab* secara daring sedangkan 33.3% (38 orang) lainnya merasa puas dan hanya 5.3% (6 orang) yang merasa sangat puas terhadap pelaksanaan *skill lab* secara daring.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *skill lab* secara daring pada program studi kedokteran Universitas Abulyatama belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Menurut Anas dan Utama (2021), pembelajaran *skill lab* secara daring memberi beberapa kendala bagi mahasiswa karena ketidakterediaan berbagai fasilitas penunjang (Anas, M., Utama, 2019). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa sebanyak 47.4% mahasiswa tidak setuju terhadap pernyataan nomor 30 “Fasilitas pendukung yang digunakan dalam *skill lab* secara daring sudah baik”.

Perubahan metode belajar *skill lab* dari luring menjadi daring juga berdampak pada konsentrasi dan kenyamanan mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebanyak 51.8% mahasiswa tidak setuju atas pernyataan nomor 25 “Mahasiswa lebih berkonsentrasi pada *skill lab* secara daring” dan pernyataan nomor 26 “Lingkungan belajar *skill lab* secara daring lebih nyaman”. Dan sebanyak 33.3% mahasiswa

memilih sangat tidak setuju atas pernyataan nomor 28 “Mahasiswa lebih mudah untuk memahami materi pada *skill lab* secara daring”. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *skill lab* secara daring menghambat mahasiswa dalam mencapai kompetensi dan keterampilan dari materi yang diajarkan.

KESIMPULAN

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat kepuasan mahasiswa PSPD Universitas Abulyatama terhadap pembelajaran tutorial dengan metode daring sebesar 72.8% dengan kategori puas, 10.5% dengan kategori sangat puas, 14.9% dengan kategori tidak puas, dan 1.8% dengan kategori sangat tidak puas. Tingkat kepuasan mahasiswa PSPD Universitas Abulyatama terhadap kuliah pakar dengan metode daring sebesar 64.9% dengan kategori puas, 13.2% dengan kategori sangat puas, 20.2% dengan kategori tidak puas, dan 1.8% dengan kategori sangat tidak puas dan persentase tingkat kepuasan mahasiswa PSPD Universitas Abulyatama terhadap *skill lab* dengan metode daring sebesar 44.7% dengan kategori tidak puas, 5.3% dengan kategori sangat puas, 33.3% dengan kategori puas, dan 16.7% dengan kategori sangat tidak puas. Dengan demikian, Mahasiswa PSPD Universitas Abulyatama puas terhadap proses belajar metode daring pada pembelajaran tutorial dan kuliah pakar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian. Terimakasih kepada pembimbing yang dengan sabar membimbing saya serta memberikan banyak masukan dan arahan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah., Narinda., P. (2021). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Mahasiswa UNSIKA pada saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia*, 67–72.
- Amini, N. A. (2020). Impact of the Covid-19 pandemic on the education sector especially. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 4(1), 86–87.
- Anas, M., Utama, M. . (2019). *Aktivitas Skill Lab di Masa Pandemi Covid-19*.
- Ardaya Garini, D., Dhamayanti, D., & Yulianti, E. (2022). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Indo Global Mandiri Palembang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1319–1330.
- Ariningrum. (2021). *Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Chilton, P., Tian, H., & Wodak, R. (2010). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Politics*, 9(4), 485–487.
- Debora V., Oktarina RZ., Rukmi R., P. w. (2018). Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Persepsi dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Obat Generik pada Mahasiswa Kedokteran dan Non kedokteran di Universitas Lampung. *Jurnal Majority*, 7.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. . (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165–175.
- Hulukati W., D. M. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gorontalo. *Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik*, 2(1), 73.
- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (e-learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1).

- Lestari., selvy W. (2020). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Masa Pandemi ditinjau dari Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3).
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, Online Learning, and distance learning environments: Are they same? In *Internet and Higher Education*.
- Nasruddin, R. dan H. I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *Jurnal Sosial Dan Budaya*, 7(3), 639–648.
- Panggabean., Agnesia F., Nyimas Natasha, A, S. (2016). Gambaran Performa Instruktur Skill Lab Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. *Jambi Medical Journal*, 4(1), 15–27.
- Prasetya, T.A., & Harjanto, C. . (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Sembiring. D. A. K & Tijow, M, A. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Sugiyanto. (2020). Virus Corona (COVID-19). *Puskesmas Wirobrajan*.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13–24.
- Yanti., Nugraha, I., Wisnawa, GA., Agustina, Diantari, N. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 485–490.